

SISTEM INFORMASI ARSIP DAN INVENTARIS pada SMP NEGERI 1 PARENGGEAN MENGUNAKAN PHP DAN MYSQL

Syahroni, Minarni

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Darwan Ali

Jl. Batu Berlian No.10 Sampit, Kalimantan Tengah

Telp. (0531) 33342, Fax : (0531) 21527

Intisari- SMP Negeri 1 Parenggean merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama yang berada di kecamatan parenggean. sistem arsip dan inventaris merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan manajemen pada sekolah ini, dikarenakan pengelolaan arsip dan inventaris ini merupakan hal yang sangat penting dan bersifat rutin dan berulang – ulang, sehingga sering menimbulkan kesulitan dalam penyediaan informasi, terlebih karena kegiatan arsip dan inventaris selama ini masih menggunakan *system* yang kurang efisien baik dalam pengarsipan maupun pencatatan inventaris, sehingga belum cepat dan praktis dalam segi waktu dan tenaga. Oleh karena itu, kebutuhan akan *system* informasi sangatlah dibutuhkan. Untuk mengurangi kesalahan tersebut di atas, maka dirancanglah sebuah *system* informasi arsip dan inventaris yang baru berbasis program aplikasi komputer yang akan difungsikan sebagai arsip dan inventaris sekolah. Dalam pembangunan program aplikasinya akan menggunakan perangkat lunak *Adobe Dreamweaver* sebagai media pemrograman dan *MySQL* sebagai media basis data.

Kata Kunci - Arsip, Inventaris, Sistem Informasi, *Adobe Dreamweaver*, *MySQL*

I. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sebuah sistem informasi. Berkembangnya teknologi informasi yang demikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat dihindarkan dari penggunaan perangkat komputer.

Setiap organisasi, perusahaan maupun lembaga pendidikan sekolah, dapat dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain setiap organisasi, perusahaan maupun lembaga pendidikan sekolah pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan administrasi pengarsipan dan inventaris. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola kegiatan administrasi baik pengarsipan maupun inventaris secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dalam pengelolaan kegiatan administrasi dan inventaris akan diperoleh manfaat kecepatan, kemudahan dan hemat.

Pada SMP Negeri 1 Parenggean, sistem yang berjalan dalam hal pengelolaan kegiatan administrasi baik itu

pengarsipan atau inventaris sedikit mengalami kesulitan. Tata Usaha (TU) adalah bagian dari SMP Negeri 1 Parenggean yang mengelola kegiatan administrasi pengarsipan dan inventaris.

Pada saat ini, prosedur yang masih diterapkan dalam penyimpanan surat masuk dan keluar hanya berupa penulisan pada buku jurnal dan dimasukkan ke dalam map arsip dan diletakkan dalam sebuah lemari arsip, dari penulisan ke buku jurnal tersebut sering mengakibatkan terjadinya penumpukan catatan sehingga ketika data surat masuk dan keluar diperlukan maka harus dicari kembali, proses pencarian tidak bisa dilakukan dengan cepat.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Sistem

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Teori sistem secara umum pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding terutama menekankan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem.[1]

2.2. Informasi

Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi.

2.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4. Arsip

Menurut The Liang Gie dalam bukunya “*Adiministrasi Perkantoran*”. Arsip adalah warkat yang disimpan secara

teratur, berencana karena mempunyai suatu kegunaan dalam rangka pelaksanaan kehidupan kebangsaan. [2]

2.5. Inventaris

Menurut Lalu Sumayung dalam bukunya yang berjudul inventaris dengan mudah dan cepat. *inventory* atau inventaris merupakan persediaan simpanan material yang berupa bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi. [3]

2.6. *Php (Hypertext Preprocessor)*

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa *script server side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen *hypertext markup language*. Penggunaan *hypertext preprocessor* memungkinkan *web* dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* situs *web* tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. *Hypertext preprocessor* merupakan *Software Open Source* yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat di *download* secara bebas. [4]

2.7. *MySQL*

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user*, serta menggunakan perintah standar *SQL (Structured Query Language)*. [5]

III. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1. Deskripsi Sistem

Hasil dari pengamatan yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan di sekolah SMP negeri 1 parenggean dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Sistem Surat Masuk

Setiap surat masuk yang ada pada sekolah SMP negeri 1 parenggean diproses oleh tata usaha dengan cara mencatat dibuku agenda surat masuk dan setelah itu hanya dilakukan pengarsipan dengan dimasukkan ke map arsip.

b. Sistem Surat Keluar

Setiap surat keluar yang ada di sekolah SMP negeri 1 parenggean di proses oleh tata usaha atas persetujuan dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, namun sebelum surat diedarkan terlebih dahulu dilakukan pencatatan dalam buku agenda

c. Sistem Inventaris

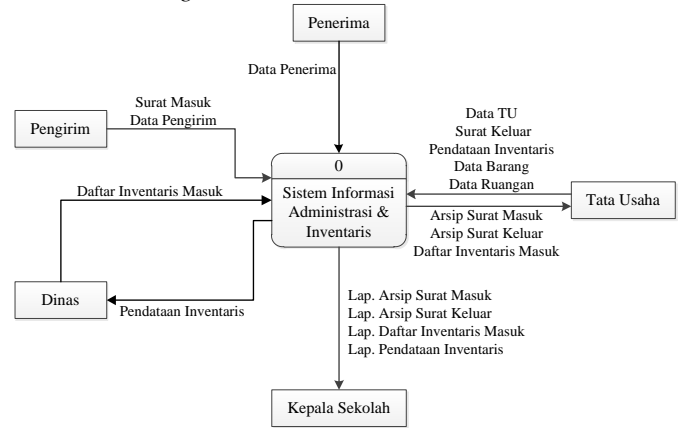
Sistem inventaris yang ada pada sekolah tersebut di kelola oleh tata usaha sekolah tersebut dengan melakukan pencatatan kepada setiap form inventaris dan diletakkan pada setiap kelas. Jika setiap inventaris tersebut ada pembaruan maka kertas tersebut akan diproses dan dilaporkan kepada pusat agar inventaris yang ingin diperbarui tersebut dapat di ganti

3.2. Desain Sistem

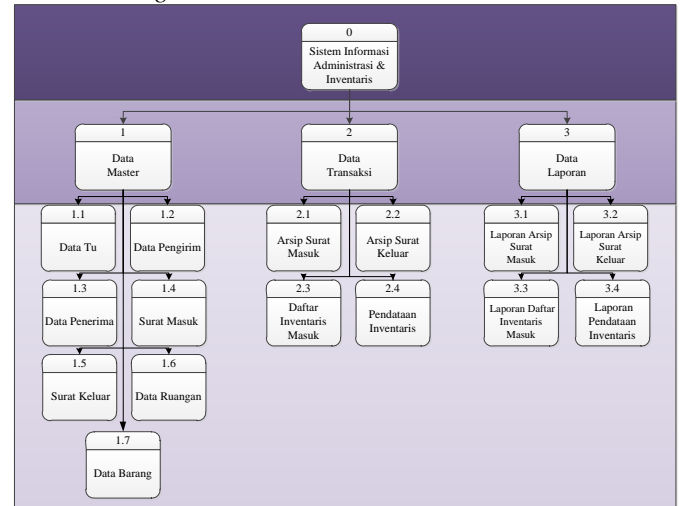
Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam beragam bagan, diantaranya *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Relational Data Model*.

Dalam sistem yang akan dibangun terdapat alur-alur data yang biasa digunakan disebut *Data Flow Diagram (DFD)*, di mana *Data Flow Diagram* akan menerangkan tentang dari mana dan kemana saja data yang ada dalam sistem yang sedang berjalan akan diproses, dan kemudian dilanjutkan kemana data tersebut.

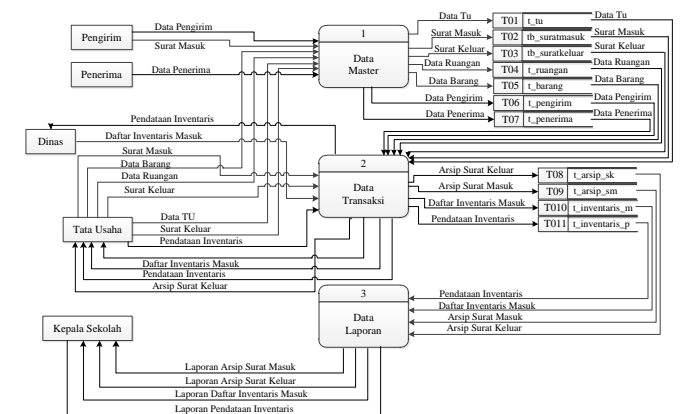
a. *Context Diagram*



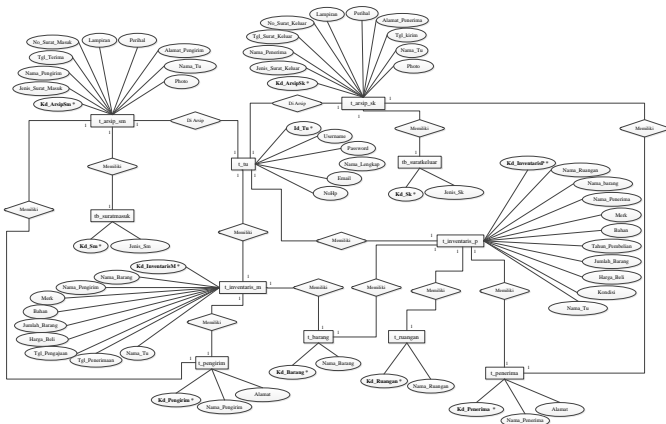
b. *Level Diagram*



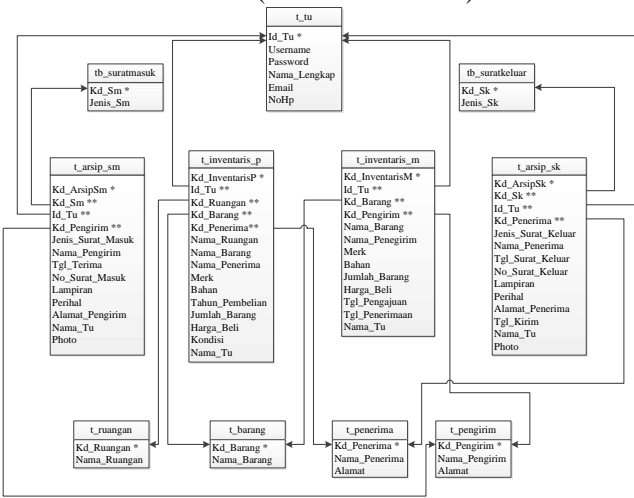
c. *DFD Level 0*



d. *Entity Relationship Diagram (Bagan Relasi Entitas)*



e. Relation Data Model (Model Data Relasi)



f. Field Table

TABEL I
FIELD TABLE

NO	KODE FILE	NAMA FILE TABEL
1	T01	t_tu
2	T02	tb_suratmasuk
3	T03	Tb_suratkeluar
4	T04	t_ruangan
5	T05	t_barang
6	T06	t_pengirim
7	T07	t_penerima
8	T08	t_arsip_sk
9	T09	t_arsip_sm
10	T10	t_inventaris_m
11	T11	t_nventaris_p
12	T12	Category
13	T13	Artikel

IV. HASIL DAN IMPLEMENTASI

4.1. Lingkungan Perangkat Keras (Hardware)

Sarana atau alat yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan Hardware (Perangkat Keras)

- 1) Processor : AMD E-350 Processor 1.60 GHz
- 2) Monitor : AMD HD Graphics
- 3) Hard Disk : 747 MB
- 4) Ram : 1.00 GB
- 5) Printer : Canon MG 2570

4.2. Lingkungan Perangkat Lunak (Software)

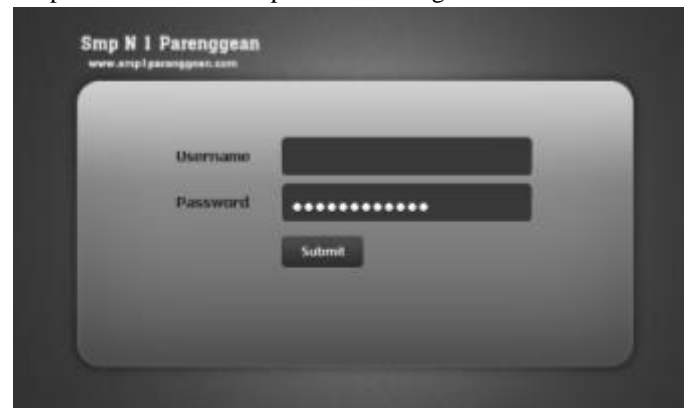
Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi pada SMP Negeri 1 Parenggean ini adalah :

- a) Sistem Operasi : Windows 7 Ultimate
- b) Bahasa Pemrograman : PHP
- c) Aplikasi Pemrograman : Adobe Dreamweaver CS6
- d) Web Browser : Mozilla Firefox
- e) Database : MySQL
- f) Database Manager : XAMPP
- g) Web Editor : Adobe Dreamweaver CS6
- h) Desain : Adobe Dreamweaver CS6
- i) Penulisan Laporan : Microsoft Office Word 2007

4.3. IMPLEMENTASI SISTEM

a. Menu Login

Menu ini menampilkan form Login program yang berfungsi untuk mengontrol pengaksesan pemakai pada saat menjalankan program. Proses pertama saat form login berjalan pemakai (user) diminta untuk memasukkan nama pemakai pada kotak isian "Username" dan kemudian menginputkan password pada kotak isian "Password", adapun form tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gbr. 1. Menu Login

b. Menu Utama

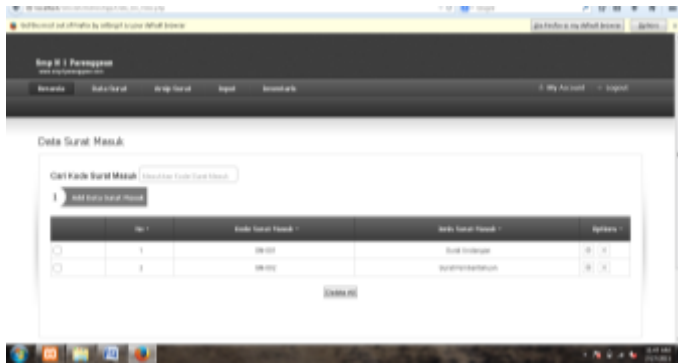
Halaman ini merupakan halaman utama yang ada pada aplikasi ini. Halaman ini berisi beberapa menu seperti menu Beranda, Input, Arsip Surat, Inventaris, My Account dan Logout. Halaman ini juga merupakan halaman yang berguna untuk melakukan pengarsipan surat atau pencatatan inventaris dan melihat beberapa laporan.



Gbr. 2. Menu Utama

c. Master Data Surat Masuk

Halaman ini merupakan halaman master “**Data Surat Masuk**” data ini akan menjadi referensi dari arsip surat masuk. Pada form ini ada data yang harus di masukkan seperti Kode Surat Masuk dan Jenis Surat Masuk. Semua inputan tersebut akan di simpan dalam database table tb_suratmasuk.



Gbr. 3. Form Tampilan Mater Data Surat Masuk

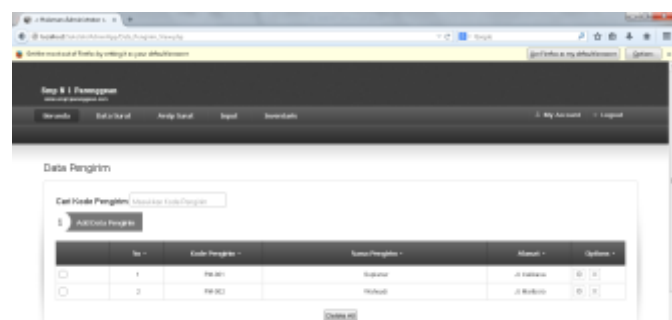
Pada halaman ini *user* langsung ditampilkan dengan tampilan Data Surat Masuk. Jika *user* ingin menambah Data Surat Masuk maka hal yang harus dilakukan adalah menambah data dengan klik tombol add sebagai langkah untuk menambah data dan *user* akan langsung ke form pengisian Data Surat Masuk.



Gbr. 4. Form Mater Data Surat Masuk

d. Master Data Pengirim

Halaman ini merupakan halaman master “**Data Pengirim**” data ini akan menjadi referensi dari Pengelolaan Inventaris. Pada form ini ada data yang harus di masukkan seperti Kode Pengirim, Nama Ruangan dan Alamat. Semua inputan tersebut akan di simpan dalam database table t_pengirim.



Gbr. 5. Form Tampilan Master Data Pengirim

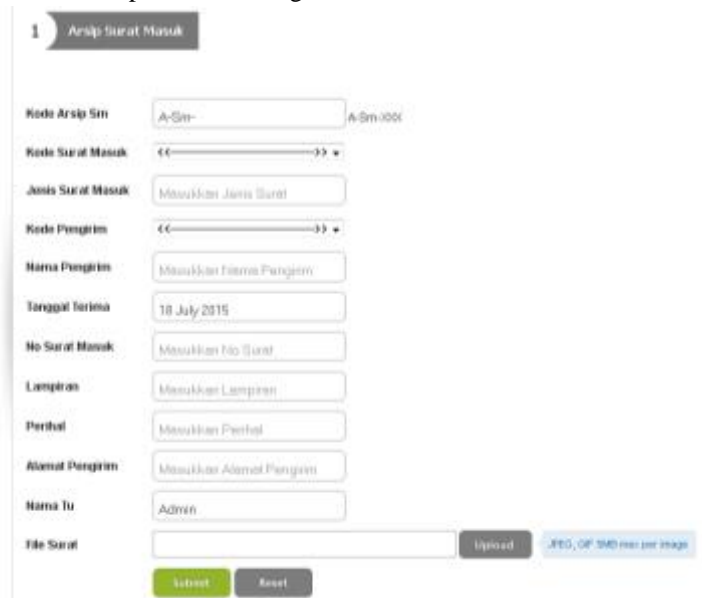
Pada halaman ini *user* langsung ditampilkan dengan tampilan Data Pengirim. Jika *user* ingin menambah Data Pengirim maka hal yang harus dilakukan adalah menambah data dengan klik add sebagai langkah untuk menambah data dan *user* akan langsung ke form pengisian Data Pengirim.



Gbr. 6. Form Master Data Pengirim

e. Transaksi Arsip Surat Masuk

Sub menu ini akan menampilkan form “**Transaksi Arsip Surat Masuk**” yang berfungsi untuk mengontrol dan mengendalikan data transaksi Arsip Surat Masuk seperti menyimpan (*Save*) data transaksi Arsip Surat Masuk baru, untuk mengulangi pengisian form dapat klik tombol (*Reset*) jika terdapat kesalahan dalam pengisian. Adapun form tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gbr. 7. Form Transaksi Arsip Surat Masuk

f. Transaksi Inventaris Pendataan

Sub menu ini akan menampilkan form “**Transaksi Inventaris Pendataan**” yang berfungsi untuk mengontrol dan mengendalikan data transaksi Inventaris Pendataan seperti menyimpan (*Save*) data transaksi Inventaris Pendataan baru, untuk mengulangi pengisian *form* dapat klik tombol (*Reset*) jika terdapat kesalahan dalam pengisian. Adapun *form* tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Gbr. 8. Form Transaksi Inventaris Pendataan

g. Laporan Arsip Surat Masuk

Sub menu ini berfungsi sebagai media *interface* untuk menampilkan “**Laporan Arsip Surat Masuk**” yang siap dicetak ke mesin pencetak (*printer*) yang sebelumnya akan di tampilkan dahulu pada layar monitor. Untuk memulai menjalankan *form* ini *user* harus terlebih dahulu menentukan ingin mencetak semua laporan atau mencetak berdasarkan tanggal terima dan jenis surat.

Gbr. 9. Form Laporan Arsip Surat Masuk

Setelah *user* memilih mencetak laporan yang diinginkan maka akan muncul informasi ingin mencetak dan langsung tampil laporan yang ingin di cetak. Adapun tampilan cetak dari laporan arsip surat masuk tersebut, yaitu sebagai berikut :

h. Laporan Inventaris Pendataan

Sub menu ini berfungsi sebagai media *interface* untuk menampilkan “**Laporan Inventaris Pendataan**” yang siap dicetak ke mesin pencetak (*printer*) yang sebelumnya akan di tampilkan dahulu pada layar monitor. Untuk memulai menjalankan *form* ini *user* harus terlebih dahulu menentukan ingin mencetak semua laporan atau mencetak berdasarkan nama barang dan tahun pembelian

Gbr. 11. Form Laporan Inventaris Pendataan

Setelah *user* memilih mencetak laporan yang diinginkan maka akan muncul informasi ingin mencetak dan langsung tampil laporan yang ingin di cetak. Adapun tampilan cetak dari laporan inventaris pendataan tersebut, yaitu sebagai berikut :

Gbr. 12. Preview Laporan Inventaris Pendataan

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa sistem dan tahap perancangan sistem sampai dengan pembuatan program aplikasi, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini memberikan kemudahan kepada administrator dalam membuat data-data surat dan inventaris yang benar.
2. Sistem informasi ini dapat mempermudah pengolahan transaksi kegiatan mengarsip surat masuk, surat keluar, serta kegiatan inventaris dapat dilakukan dengan cara terkomputerisasi.
3. Pada proses pembuatan laporan-laporan pada program aplikasi ini dapat di lihat di layar monitor maupun dicetak pada media kertas dengan melakukan seleksi laporan terlebih dahulu.

REFERENSI

- [1] Sutabri, T. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi, Yogyakarta
- [2] Gie, T. L. (1989). *Administrasi Perkantoran*. Gunung Agung, Yogyakarta
- [3] Sumayung, L. (2003). *Inventaris Dengan Mudah Dan Cepat*. Alfabeta, Salemba Empat
- [4] Peranginangin, K. (2010). *Aplikasi Web Dengan Php Dan MySQL*. Andi, Yogyakarta
- [5] Nugroho, B. (2005). *Database Relational dengan MySQL*. Andi, Yogyakarta